

## OPTIMALISASI MUTU GIZI MELALUI INOVASI SI IMUT

*Optimization of Nutritional Quality through the Si Imut Innovation*

Sri Martini, Ishiko Herianto  
Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto  
E-mail: srimartini1008@gmail.com

### **ABSTRACT**

The collection and recording of daily data manually that was not timely, lost forms, and the lengthy compilation of data for the entire room resulted in inaccuracies and low speed in providing nutritional quality data (quality indicators of patient food leftovers, quality indicators on timeliness of patient feeding, and quality indicators not occurring patient diet errors). The implementation of Si Imut's innovation is expected to overcome the problem. Knowing the optimization of nutritional quality through the innovation of Si Cute at the Gatot Soebroto Army Hospital Nutrition Installation. Descriptive research with cross sectional research design. The research was conducted in January 2023. The subjects of the study were 71 people, consisting of 63 waiters and 8 food quality control officers in the food service area at the Gatot Soebroto Army Hospital. Wilcoxon test to find out the difference in the time of reporting quality data before and after using the Si Imut application. The results showed that the difference in reporting time of nutritional quality data before and after the use of the Si Imut application was at a 95 percent confidence level ( $p=0.000$ ), with the service time after the use of the Si Imut application was faster than the time before the use of the Si Imut application, so this led to positive impact in reporting data on patient leftovers, timeliness of patient feeding and no patient diet errors to the hospital every day. It was concluded that optimizing nutritional quality through the Si Imut application was more effective, which had an impact on presenting nutritional quality data properly and quickly. It is recommended that further application development be integrated with the RS SIM.

**Keywords:** Optimization, Quality, Si Imut Application.

### **ABSTRAK**

Pengumpulan dan perekapan data harian secara manual yang tidak tepat waktu, kehilangan formulir, dan lamanya kompilasi data keseluruhan ruangan berakibat ketidaktepatan dan rendahnya kecepatan penyediaan data mutu gizi (indikator mutu sisa makanan pasien, indikator mutu ketepatan waktu pemberian makan pasien, dan indikator mutu tidak terjadi kesalahan diet pasien). Penerapan inovasi Si Imut diharapkan dapat mengatasi permasalahan. Mengetahui optimalisasi mutu gizi melalui inovasi Si Imut di Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto. Penelitian deskriptif dengan desain penelitian Cross Sectional. Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2023. Subjek penelitian 71 orang, terdiri dari 63 pramusaji dan 8 orang petugas quality control makanan di area food service di RSPAD Gatot Soebroto. Uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan waktu pelaporan data mutu sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Si Imut. Hasil penelitian diperoleh perbedaan waktu pelaporan data mutu gizi sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Si Imut pada tingkat kepercayaan 95 persen ( $p=0.000$ ), dengan waktu pelayanan sesudah penggunaan aplikasi Si Imut lebih cepat dibanding waktu sebelum adanya penggunaan aplikasi Si Imut, sehingga hal ini membawa dampak positif dalam pelaporan data sisa makanan pasien, ketepatan waktu pemberian makanan pasien dan tidak terjadi kesalahan diet pasien ke Rumah Sakit setiap harinya. Disimpulkan optimalisasi mutu gizi melalui aplikasi Si Imut lebih efektif, yang berdampak penyajian data mutu gizi dapat tersaji dengan tepat dan cepat. Disarankan pengembangan aplikasi lebih lanjut terintegrasi dengan SIM RS.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Mutu, Aplikasi Si Imut.

### **PENDAHULUAN**

Instalasi Gizi merupakan salah satu subsistem dari pelayanan RSPAD Gatot Soebroto yang bertugas menyelenggarakan pelayanan gizi Rumah Sakit.<sup>1</sup> Pelayanan gizi di Rumah Sakit dikatakan bermutu jika memenuhi 3 (tiga) komponen yaitu pengawasan dan pengendalian mutu untuk menjamin bahwa produk yang dihasilkan aman, serta menjamin kepuasaan konsumen dan assesment yang berkualitas.<sup>1</sup>

Menurut Kemenkes Nomor 43/Menkes/SK/VIII/2016 tentang standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, mutu pelayanan Gizi dikatakan baik dapat diukur dengan tiga indikator yaitu sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien sebesar  $\leq 20$  persen; ketepatan waktu penyajian makanan ( $\geq 90\%$ ); dan ketepatan pemberian diit pasien (100%).<sup>2</sup>

Pengisian data ketiga mutu gizi di atas secara manual melalui formulir-formulir di Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto tahun 2022 sangat tidak efisien dalam pelaksanaannya. Pengumpulan dan perekapan data harian setiap ruangan yang tidak tepat waktu, kehilangan formulir, dan lamanya komplikasi data keseluruhan ruangan berakibat ketidaktepatan dan rendahnya kecepatan penyediaan data mutu gizi (data sisa makan pasien, ketepatan waktu pemberian makan pasien dan tidak terjadi kesalahan diet pasien).

Inovasi aplikasi Si Imut diharapkan agar: Petugas dengan mudah dan cepat dapat menginput langsung data sisa makan pasien, ketepatan waktu pemberian makan pasien dan Tidak Terjadi Kesalahan Diet Pasien di RSPAD Gatot Soebroto. Pembuatan laporan Mutu Data Sisa Makan Pasien, Ketepatan waktu pemberian waktu makan pasien, dan Tidak Terjadi Kesalahan Diet Pasien menjadi lebih cepat dan efisien karena data terinput setiap hari. Serta dengan adanya sistem aplikasi kehilangan data/ formulir secara manual dapat diminimalisir. Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul adalah “Optimalisasi Mutu Gizi Melalui Inovasi Si IMUT”. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja pelayanan gizi yang dilakukan oleh Petugas di Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto.

## METODE PENELITIAN

### Subjek dan Populasi Penelitian (*Sampling*)

Subjek penelitian ini adalah pramusaji dan petugas *quality control* makanan. Di mana subjek masih melakukan pengisian data sisa makan pasien, ketepatan waktu makan dan tidak terjadinya kesalahan diet secara manual (pengisian formulir). Lokasi penelitian ini adalah di Ruang Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto dan Food Service di Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto. Populasi dan Sampel Penelitian Populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan berada dalam wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pramusaji yang berdinas di ruang rawat inap dan anggota Instalasi Gizi yang berdinas sebagai Tim *Quality Control* Makanan. Karena, pada permasalahan pengisian data indikator mutu masih dilakukan secara manual, formulir kadang tercecer/hilang sehingga menghambat penginputan ke dalam SIM Mutu RS Pelda Daspin yang harus di update dan diisi setiap hari. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Desain penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) di mana sampel diambil pada waktu yang sama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, survei dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu.

### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel dalam penelitian ini adalah pramusaji yang berdinas di ruang rawat inap dan petugas *quality control* makanan di food service Instalasi Gizi. Kriteria inklusi adalah seluruh pramusaji dan petugas *quality control* makanan di Instalasi Gizi ,sehat jasmani dan rohani dan berdinas di ruang rawat inap RSPAD Gatot Soebroto, sedangkan kriteria eksklusinya adalah pegawai pengolah (juru masak) makanan di Instalasi Gizi, dan karyawan Instalasi Gizi yang sedang menderita sakit dan dirawat.

### Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati (2015) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Satibi (2013) objek penelitian secara umum memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.<sup>5</sup> Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto Gatot Soebroto merupakan Rumah Sakit Kepresidenan dan rujukan tinggi Angkatan Darat, yang terletak di JL. Dr. Abdurahman Saleh No 24 Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Pelayanan Gizi yang dilakukan oleh Pramusaji dalam pelaksanaan tugasnya. Pramusaji dapat dengan mudah dalam hal pengisian data indikator mutu Instalasi Gizi melalui sistem aplikasi Indikator Mutu Gizi (Si Imut) yaitu data sisa makan pasien, ketepatan waktu makan pasien, dan tidak adanya kejadian kesalahan dalam pemberian diet pasien. Pekerjaan mereka akan lebih cepat dibandingkan dengan mengisi data secara manual. Waktu penelitian ini dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto pada tanggal dilakukan selama 1 bulan, tanggal 1-31 Januari 2023.

### Jalannya Penelitian

Pramusaji dinas pagi mengisi data indikator mutu (sisa makan dan ketepatan waktu makan) secara manual (formulir) dan juga dengan pengisian di aplikasi Si Imut Gizi. Petugas Dinas sore mengisi setelah jam makan malam. Sedangkan petugas malam mengisi setelah jam makan pagi. Sedangkan petugas *quality control* mengisi indikator mutu tidak terjadi kesalahan diet pasien secara manual dan aplikasi. Peneliti mengukur waktu penginputan data secara manual dan aplikasi melalui hp *android* pramusaji dan tim *quality control* makanan. Penginputan data sisa makan dan ketepatan waktu makan dilakukan dengan dua metode manual dan digital dengan menggunakan hp *android* pramusaji.

Peneliti menggunakan alat bantu *stopwatch* untuk mengukur lamanya waktu penginputan. Untuk petugas dinas pagi dilakukan pada jam setelah makan siang pasien. Adapun pasien yang diambil adalah pasien dengan kriteria khusus sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ada. Masing masing ruangan dipilihkan 5 (lima) pasien oleh Nutrisionis rawat inap lalu dilakukan pengamatan sisa makan pasien oleh pramusaji. Sedangkan data ketepatan waktu makan diambil dari pasien yang sama yang telah dipilihkan oleh masing-masing Nutrisionis sesuai dengan kriteria.

## HASIL

### Karakteristik Responden Penelitian

Pada tabel di atas, terlihat gambaran umur responden sebagian besar berusia di bawah 30 tahun (76,0%), 12 orang berusia di antara 31-35 tahun (16,9%) dan 5 orang berusia di atas 35 tahun (7,1%). Sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 38 orang (53,6%). Pendidikan responden sebagian besar lulusan SMA yaitu sebanyak 66 orang (93,0%), Sarjana sebanyak 3 orang (4,2%) dan lulusan Diploma tiga sebanyak 2 orang (2,8%). Lama Bekerja responden sebagian besar di atas 5 (lima) tahun yaitu sebanyak 55 orang (77,5%), dan 16 orang (22,5%) kurang dari 5 (lima) tahun bekerja. Sedangkan Lama Waktu Penginputan sebagian besar kurang dari 10 menit yaitu sebanyak 65 responden (91,5%), sedangkan 6 responden melakukan penginputan data lebih dari 10 menit (8,5%).

Tabel 1  
Karakteristik Responden

Karakteristik	n (Jumlah)	% (Persentase)
Umur (Tahun)		
≤30	54	76,0
31-35	12	16,9
>35	5	7,1
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	33	46,4
Perempuan	38	53,6
Pendidikan		
Sarjana	3	4,2
Diploma	2	2,8
SMA	66	93,0
Lama Bekerja (tahun)		
< 5 Tahun	16	22,5
≥5 Tahun	55	77,5
Lama Waktu Penginputan (menit)		
< 10 menit	65	91,5
≥ 10 menit	6	8,5

**Tabel 2**  
***Uji Kolmogorov-Smirnov dan Wilcoxon***

Variabel	<i>Uji Kolmogorov-Smirnov</i> Nilai p	<i>Uji Wilcoxon</i> Nilai p
Waktu Sebelum (menit)	0,000 (Tidak berdistribusi normal)	0,000
Waktu Sesudah (menit)	0,000 (Tidak berdistribusi normal)	



Gambar 1

Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Si IMUT yang dilakukan oleh Pramusaji Gel.1 Rawat Inap dan Petugas Quality Control Makanan Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto tanggal 9 Januari 2023



Gambar 2

Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Si IMUT yang dilakukan Oleh Pramusaji Gel.2 Rawat Inap dan Petugas Quality Control Makanan Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto Tanggal 10 Januari 2023

### Analisis Statistik

Sebelum uji beda kelompok data dilakukan uji untuk mengetahui kedua kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Jika kedua kelompok data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistic parametrik *t* berpasangan (*paired*), namun jika salah satu atau kedua kelompok data berdistribusi tidak normal maka uji non parametrik *Wilcoxon* digunakan untuk membedakan data waktu kedua kelompok.

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui normalitas kelompok data waktu sebelum dan sesudah diperoleh nilai *p* masing-masing kelompok data semuanya kurang dari nilai *alpha* 0,05, artinya kedua kelompok data waktu adalah tidak berdistribusi normal.

Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p* 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ), artinya terdapat perbedaan waktu sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Si IMUT pada tingkat kepercayaan 95 persen. Waktu pelaporan sesudah penggunaan aplikasi Si IMUT lebih cepat dibanding waktu sebelum penggunaan aplikasi Si IMUT.

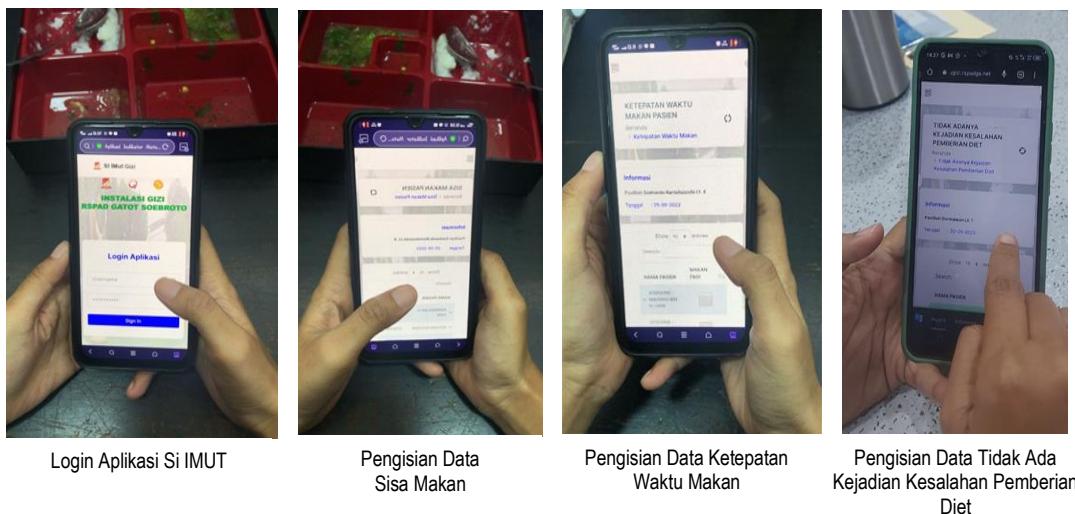


Gambar 3

Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Si IMUT yang dilakukan Oleh Pramusaji Gel.3 Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto  
Tanggal 11 Januari 2023



Gambar 5  
Kondisi Sesudah Ada Aplikasi Si IMUT



Gambar 5  
Kondisi Sesudah Ada Aplikasi Si IMUT

## BAHASAN

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 71 orang, Responden laki-laki sebanyak 33 orang (46,4%) dan perempuan sebanyak 38 orang (53,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinan (2022), bahwa sebagian besar pramusaji yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah adalah perempuan yaitu sebanyak 88 persen.

Umur responden sebagian besar berusia di bawah 30 tahun (76,0%), 12 orang berusia di antara 31 – 35 tahun (16,9%) dan 5 orang berusia di atas 35 tahun (7,1%). Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinan (2022) bahwa sebagian besar pramusaji berusia di atas 50 tahun. Umur akan menentukan kualitas kerja seseorang sehingga diharapkan dengan usia muda masih produktif.<sup>6</sup>

Pendidikan responden merupakan gambaran seberapa tinggi pengetahuan yang dimiliki responden.<sup>7</sup> Dari hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran pendidikan responden yang terdiri dari pendidikan Sarjana sebanyak 3 orang (4,2%), Diploma sebanyak 2 orang (2,8%) dan pendidikan SMA sebanyak 66 orang (93%). Penelitian yang dilakukan oleh Asnita (2014) mengatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang erat kaitannya dengan pengembangan potensial fisik, emosional, sosial moral, pengetahuan dan keterampilan. Jadi tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi dengan perkembangan potensial yang dimilikinya termasuk potensial emosional. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kinan (2022), sebanyak 96,3 persen.

Sebagian besar responden bekerja di atas 5 (lima) tahun yaitu sebanyak 55 orang (77,5%), dan 16 orang (22,5%) kurang dari 5 (lima) tahun bekerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinan (2022), sebagian besar responden bekerja di atas 20 tahun bekerja sebesar 64,7 persen. Semakin lama seseorang bekerja, diharapkan kinerjanya akan semakin baik.<sup>6</sup>

Lama waktu penginputan data mutu gizi yang dilakukan oleh Pramusaji sebagian besar kurang dari 10 menit yaitu sebanyak 65 responden (91,5%), sedangkan 6 responden melakukan penginputan data lebih dari 10 menit (8,5%).

Pada uji statistik yang dilakukan uji untuk mengetahui kedua kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Jika kedua kelompok data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistic parametrik t berpasangan (paired), namun jika salah satu atau kedua kelompok data berdistribusi tidak normal maka uji non parametrik *Wilcoxon* digunakan untuk membedakan kedua kelompok data waktu.

Hasil uji non parametrik *Wilcoxon* diperoleh nilai  $p = 0,000 (< \alpha 0,05)$ , di mana  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan waktu sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Si IMUT pada tingkat kepercayaan 95 persen. Waktu pelayanan sesudah penggunaan aplikasi Si Imut lebih cepat dibanding waktu sebelum penggunaan aplikasi Si Imut. Hal ini sesuai dengan harapan peneliti adalah sebagai berikut: Petugas dengan mudah dan cepat dapat menginput langsung data sisa makan pasien, ketepatan waktu pemberian makan pasien dan Tidak Terjadi Kesalahan Diet Pasien; Pembuatan laporan Mutu Data Sisa Makan Pasien, Ketepatan waktu pemberian waktu

makan pasien, dan Tidak Terjadi Kesalahan Diet Pasien menjadi lebih cepat dan efisien karena data terinput setiap hari; Dengan adanya sistem aplikasi Kehilangan data/ formulir secara manual dapat diminimalisir.

## SIMPULAN

Lama waktu penginputan sebagian besar kurang dari 10 menit yaitu sebanyak 65 responden 91,5 (%), sedangkan 6 responden melakukan penginputan data lebih dari 10 menit (8,5%). Terdapat perbedaan waktu sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Si IMUT pada tingkat kepercayaan 95 persen, dengan waktu pelayanan sesudah penggunaan aplikasi Si IMUT lebih cepat (efektif) dibanding waktu sebelum penggunaan aplikasi Si IMUT, dan membawa dampak positif bagi tim mutu Instalasi Gizi dalam pelaporan data sisa makan pasien, ketepatan waktu pemberian makan pasien dan tidak terjadi kesalahan diet pasien ke Rumah Sakit setiap harinya.

## SARAN

Dilakukan penelitian sejenis dan lanjutan dengan menambah fitur indikator mutu yang lain yaitu Kepatuhan Identifikasi Pasien, Kepatuhan terhadap *Clinical Pathway* dan Indikator Pemantauan Makanan yang dibawa oleh Keluarga. Diharapkan aplikasi Si IMUT dapat berintegrasi dengan aplikasi SIM RS dan Pelda Daspin RSPAD Gatot Soebroto sehingga akan menjadi semakin optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto dan seluruh rekan-rekan Nutrisionis, Tim Mutu, Pramusaji dan Tim *Quality Control* Makanan (QC) Instalasi Gizi. Penulis mengharapkan saran dan tanggapan serta kritik atas penelitian ini dan semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

## RUJUKAN

1. Mabes TNI. Buku Pedoman Pengorganisasian Instalasi Gizi. Jakarta: 2020.
2. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43/Menkes/Per/VIII/2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Rumah Sakit. Jakarta. 2016.
3. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV Alfabeta. 2013.
4. Supriyati. Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi. Bandung: LABKAT. 2015Kementerian Kesehatan RI. Buku Pedoman Gizi Rumah Sakit. Jakarta: 2013.
5. Satibi. Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi. Bandung: 2013.
6. Kinan. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pramusaji Mengenai Hygiene dan Sanitasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Tugas Akhir. 2022.
7. Suhardi. Pengembangan Sumber Belajar Biologi. Yogyakarta: UNY Press. 2012.

